

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak kecil, kita sudah diajarkan untuk belajar hemat dengan menabung. Islam selalu menganjurkan untuk menyeimbangkan antara berbelanja dan menyimpan, salah satunya yaitu berhemat dan menabung. Menabung adalah cara salah satunya. Dengan cara ini, kita secara teratur menyimpan sebagian dari penghasilan kita untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang.<sup>1</sup>

Dalam ekonomi Islam, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah*, yang penerapannya didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah, penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat Islam dan ketentuan yang disepakati. Akad *wadi'ah* adalah akad mengenai penyimpanan barang atau uang kepada pihak yang dititipkan dengan tujuan untuk menjaga keutuhan barang atau uang tersebut. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

---

<sup>1</sup> Moh Rifa'i, *Mutiara Fiqh* (Semarang: CV. Wicaksana, 1998), h. 787.

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)<sup>2</sup>*

Selain menabung untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan, perilaku konsumtif di masyarakat juga didukung oleh lingkungan yang membantu meningkatkan kebiasaan baik dalam rangka menumbuhkan dan menanamkan kepribadian hemat di masyarakat. Menurut Sadono Skillno, berhemat digambarkan sebagai kegiatan gerakan ekonomi yang tidak menimbulkan pemborosan dimana kebutuhan didahulukan dari pada keinginan.<sup>3</sup>

Dengan berkembangnya zaman saat ini kebutuhan masyarakat semakin tinggi, sehingga banyaknya sebagian masyarakat yang terdorong untuk menyisihkan uangnya untuk ditabung dan bisa digunakan sewaktu-waktu masyarakat membutuhkannya. Agar bisa terpenuhinya kebutuhan masyarakat, maka warga Desa Talagasari Khususnya di RT 004/RW 001 mengikuti suatu kegiatan menabung yaitu Tabungan Simpanan Masyarakat.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 87.

<sup>3</sup> Sadono Sikirno, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Grafinda Persada, 2006), h. 22.

Tabungan simpanan masyarakat adalah tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat Desa Talagasari khususnya di RT 004/RW 001. Tabungan ini dijalankan sejak tahun 2020 yang dikelola oleh ketua RT 004/RW001 Desa Taragasari. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mempertimbangkan praktiknya berdasarkan perspektif syariat Islam pada akad *wadi'ahnya*.

Selain itu, tujuan memelihara Tabungan simpanan masyarakat adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan membentuk karakter masyarakat yang hemat. Bahwasanya konsep hemat tertuang dalam Al-Qur'an Sebagaimana Allah SWT berfirman:

... وَلَا تُبْذِرْ تَبْدِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ۲۷

“...Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”(Qs. Al-Isra: 26-27)<sup>4</sup>

Berhemat memiliki peran penting agar masyarakat tidak boros dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dapat di lihat kebutuhan masyarakat saat ini, biaya pengeluaran lebih besar dari pendapatan, sehingga masyarakat harus pintar dalam menghemat keuangan, dan penghematan terhadap perilaku masyarakat juga masih sulit dicapai. Oleh karena itu, penulis dapat memberikan gambaran mengenai

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ...h. 285.

faktor-faktor pendorong yang dapat memberikan ciri-ciri karakter sebagai masyarakat yang hemat khususnya di RT 004/RW 001 di Kecamatan Bararaja Kabupaten Tangerang.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS AKAD WADI’AH DAN FAKTOR PENDORONG KARAKTER MASYARAKAT YANG HEMAT PADA PRAKTIK TABUNGAN SIMPANAN MASYARAKAT (STUDI WARGA DESA TALAGASARI KECAMATAN BALARAJA KABUPATEN TANGERANG)”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akad *wadi’ah* pada praktik tabungan simpanan masyarakat warga Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang?
2. Apa saja faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat pada warga Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang?

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis akad *wadi'ah* dan faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat pada praktik tabungan simpanan masyarakat warga Desa Talagasari khususnya di RT 004/RW 001 Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui akad *wadi'ah* pada praktik tabungan simpanan masyarakat warga Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat pada warga Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang.

### **E. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan pustaka

keIslaman, khususnya yang berkaitan dengan tabungan simpanan masyarakat.

- b. Menambah literature yang dijadikan sebagai referensi, bacaan, dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Secara Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai akad *wadi'ah* pada praktik tabungan simpanan masyarakat Talagasari yang sesuai dengan hukum Islam.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pengembangan pemahaman bagi mahasiswa umumnya dan jurusan Ekonomi Syariah khususnya.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Untuk menghindari duplikasi penelitian, peneliti melakukan pencarian pada penelitian sebelumnya. Dari hasil pencarian penelitian sebelumnya, diterima beberapa masalah yang terkait dengan masalah untuk dipelajari, yaitu:

1. Jurnal yang berjudul “*Praktik Tabungan Masyarakat Pedesaan Dalam Prespektif Fikih Muamalah (Studi Fenomenologi Tabungan Masyarakat Kampung Ongan Jaya Distrik Yapsi Kabupaten Jayapura)*” yang ditulis oleh Ayuk Dian Rahmawati pada tahun 2020, Universitas IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia. Penelitian ini adalah jenis penelitian studi fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan paradigma fenomenologi, dan hasil penelitiannya adalah bahwa Tabungan pedesaan di Desa Ongan Jaya Kecamatan Yapsi Kabupaten Jayapura, amalannya sesuai dengan *akad al-wadi'ah yad dhamanah*, berdasarkan rukun *al-wadi'ah* dimana uang sudah disimpan, keuangan Anggota simpanan adalah orang yang menitipkan barang, pengurus tabungan sebagai orang yang dititipi dan juga shighat atau ijab qabul. Artinya, simpanan anggota dapat ditarik sewaktu-waktu dan juga dapat digunakan oleh pihak titipan untuk memperoleh keuntungan dengan syarat jika uang tersebut hilang menjadi tanggung jawab pihak titipan. Fenomena bertahannya simpanan keuangan masyarakat Desa Ongan Jaya merupakan pola hidup gotong royong yang masih sangat dikenal di daerah pedesaan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ayuk Dian Rahmawati, Amirullah Amirullah, dan Fachrudin Fiqri

2. Skripsi yang berjudul “*Praktik Simpan Pinjam Dana Jimpitan Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Karang Duren Kec. Sokaraja Kab. Banyumas)*” yang ditulis oleh Nurita Halimah pada tahun 2017, Universitas IAIN Purwokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa pelaksanaan simpan pinjam dana sesuai dengan konsep *wadi'ah* dalam fiqh muamalah karena memenuhi kebutuhan dan rukun serta sesuai kesepakatan awal. Sistem yang digunakan untuk meminjam dalam kegiatan jimpitan yang diadakan oleh Dawis dan dikendalikan oleh Nur Hasanah adalah adanya bunga sebesar 5% untuk setiap pinjaman Rp. 100.000. jika peminjam membayar lebih awal dari waktu yang diinginkan, maka hanya membayar uang pokok yang dipinjam. Untuk selanjutnya dalam ketentuan Islam, kendala tambahan dalam transaksi piutang adalah riba. Dilihat dari praktiknya, dana simpanan dan pinjaman ini

tergolong jenis riba afan Muda'afah, karena umumnya terjadi kelipatan jika peminjam meminjamkan lebih dari Rp. 100.000.<sup>6</sup>

3. Skripsi yang berjudul “*Kajian Hukum Islam Terhadap Praktik Simpan Pinjam di Kerukunan Kayubulan Kota Manado*,” yang ditulis oleh Andriandi Kasim, Pada Tahun 2021. Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian ini adalah Praktik simpan pinjam Kerukunan Kayubulan dalam pelaksanaan akad *wadi'ahnya* sudah sesuai dan benar karena sudah menggambarkan adanya transaksi pinjam meminjam. Namun, yang bertentangan dengan hukum Islamnya adalah pada praktik pinjamannya adanya bunga pinjaman sebesar 10% setiap penyeteroran uang pinjaman yang berlaku kepada seluruh anggota yang mengajukan pinjaman. Maka, pinjaman ini tergolong adanya riba.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nurita Hali Nurita Halimah, “*Praktik Simpan Pinjam Dana Jimpitan Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Karang Duren Kec. Sokaraja Kab. Banyumas)*” (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017) Diunduh Pada Tanggal 04 September 2017, Pukul 00:26.

<sup>7</sup> Adriandi Kasim, “*Kajian Hukum Islam Terhadap Praktik Simpan Pinjam di Kerukunan Kayubulan Kota Manado*,” *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 3, no. 2 (11 Desember 2021): 119–42, <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v3i2.5139>.

4. Skripsi ini berjudul "*Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Tabungan Selasanan*" yang ditulis oleh Nandia Arna Kuswandari, 2021 penelitian ini merupakan Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Praktik tabungan Selasanan dimana anggota menabung setiap hari Selasa. Ditinjau dalam fiqih mu'amalah akad *wadi'ah* pada tabungan Selasanan tergolong *fasid*, karena terdapat penambahan manfaat sebesar 3% setiap bulannya. Namun tambahan manfaat ini menunjukkan bukan termasuk riba, namun tambahan tersebut sebagai ujah bagi pengurus karena telah mengelola dana tabungan ini.<sup>8</sup>
  
5. Skripsi ini berjudul "*Tinjauan hukum Islam Terhadap Praktik Tabungan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kampung Wiantre Distrik Skanto Kabupaten Keerom*" yang ditulis oleh Andri setiawan 2020, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Tabungan PKK merupakan tabungan yang menggunakan akad *Qardh*. Dalam praktiknya

---

<sup>8</sup> Nandia Arna Kuswandari, "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK TABUNGAN SELASANAN, (Studi Kasus Di Desa Bekonang, Kecamatan Mojolaban)." *Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum dan Filantropi* 3.1 (2021): 31-38.

terdapat adanya bunga 2,5% dari jumlah saldo terakhir. Dilihat dari tinjauan hukum Islam tabungan pada akad *Qardh* yang di praktikan oleh tabungan PKK terdapat bunga yang di bagi dua untuk penabung dan yang di praktikan oleh tabungan PKK terdapat bunga yang di bagi dua untuk penabung dan pengelola, namun karena bunga dana yang masuk ke pengelola untuk kemaslahatan praktik tersebut diperbolehkan.<sup>9</sup>

- a. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Dian Rahmawati

Persamaan dengan skripsi yang sedang diteliti: sama-sama membahas tentang tabungan simpanan yang berakad *wadi'ah* yang berbentuk simpanan masyarakat.

Perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti: adanya sistem bagi hasil (bonus) dalam akad *wadi'ah* yang ditentukan di muka pada simpanan Tabungan masyarakat di kampung Ongan Jaya khususnya di RT 004/RW 002 Distrik Yapsi Kabupaten

---

<sup>9</sup> Andri Setiawan, Moh Wahib, dan Ira Eka Pratiwi, "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK TABUNGAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KAMPUNG WIANTRE DISTRIK SKANTO KABUPATEN KEEROM," *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (30 Desember 2020): 42–57, <https://doi.org/10.53491/eludhorib.v1i2.104>.

Jayapura. Sedangkan dalam penelitian ini adanya perbedaan objek penelitian, tidak adanya bagi hasil yang ditentukan di muka, adanya pembahasan tambahan mengenai faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat.

- b. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurita Halimah

Persamaan dengan skripsi yang sedang diteliti: sama-sama membahas tentang tabungan simpanan yang berakad *wadi'ah* yang berbentuk simpanan masyarakat.

Perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti: adanya bunga sebesar 5% setiap pinjaman Rp. 100.000. sehingga praktik yang diterapkan pada simpan pinjam dana jimpitan di Desa Karang Duren Kec. Sokaraja Kab. Banyumas tergolong adanya jenis riba *adfan muda'afah*, karena adanya perlipatgandaan yang berkali-kali. Sedangkan dalam penelitian ini adanya perbedaan objek penelitian, tidak adanya bunga, adanya pembahasan tambahan mengenai faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat.

- c. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriandi Kasim

Persamaan dengan skripsi yang sedang diteliti: sama-sama membahas tentang tabungan simpanan yang berakad akad *wadi'ah* yang berbentuk simpanan masyarakat.

Perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti: pada praktik simpan pinjam di Kerukunan Kayubulan Kota Manado adanya bunga dalam praktik pinjamannya sebesar 10% setiap penyetoran uang pinjaman yang berlaku kepada seluruh anggota yang mengajukan pinjaman, sehingga tergolong adanya riba. Sedangkan dalam penelitian ini adanya perbedaan objek penelitian, tidak adanya bunga, adanya pembahasan tambahan mengenai faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat.

- d. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandia Arna Kuswandari

Persamaan dengan skripsi yang sedang diteliti: sama-sama membahas tentang tabungan simpanan yang berakad akad *wadi'ah* yang berbentuk simpanan masyarakat.

Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti: Pada praktik simpanan tabungan di Desa Bakonang adanya penambahan manfaat sebesar 3% setiap bulannya. Namun tambahan manfaat ini menunjukkan bukan termasuk riba, namun

tambahan tersebut sebagai ujah bagi pengurus karena telah mengelola dana tabungannya. Sedangkan dalam penelitian ini adanya perbedaan objek penelitian, adanya pembahasan tambahan mengenai faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat.

- e. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Setiawan

Persamaan dengan skripsi yang sedang diteliti: sama-sama membahas tentang tabungan simpanan yang berbentuk simpanan masyarakat

Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti: Tabungan PKK mengaplikasikan akad *Qardh* dalam praktiknya, adapun adanya bunga 2,5% dari jumlah saldo terakhir yang di bagi dua untuk penabung dan pengelola, namun karena bunga dana yang masuk ke pengelola untuk kemaslahatan praktik tersebut diperbolehkan. Sedangkan dalam penelitian ini adanya perbedaan objek penelitian, perbedaan penggunaan akadnya, dan adanya pembahasan mengenai faktor pendorong karakter masyarakat yang hemat.

Dari hasil penelitian terdahulu penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti, oleh karena itu penelitian yang berjudul “*Analisis Akad Wadi'ah dan Faktor Pendorong Karakter Masyarakat yang Hemat Pada Praktik Tabungan Simpanan Masyarakat (Studi Warga Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang)*” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>10</sup>

*Al-Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan atau simpanan, khususnya titipan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik orang maupun badan usaha yang harus dijaga dan dikembalikan setiap waktu penitip membutuhkan. dalam gagasan wadi'ah terbagi menjadi dua yaitu, *Wadi'ah Yad Al-Amanah* dan *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah*. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 91.

إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ أَنَّ تُوَدُّوا إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ  
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)<sup>11</sup>*

Rasulullah SAW sangat menekankan pentingnya hidup hemat. Penerapan pola hidup hemat saat ini sangat penting karena tidak hanya menjamin hidup efisiensi melainkan dapat menjamin kehidupan dimasa depan. Maka, Diperlukan adanya faktor pendorong agar dapat membentuk karakter masyarakat yang hemat untuk berperan penting dalam suatu proses dan dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas atau memotivasi dalam melakukan suatu hal.

Tabungan Simpanan Masyarakat merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan tetapi disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek. Kegiatan menabung merupakan tindakan yang dibolehkan oleh Islam, karena Islam menganjurkan kita untuk hemat dalam segala hal dan dengan kita menabung berarti masyarakat muslim dapat mempersiapkan diri untuk menyambut masa yang akan datang dengan perencanaan yang

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,....h. 87.

matang sekaligus untuk menghadapi suatu hal yang tidak diinginkan.<sup>12</sup>

Dengan demikian, melalui penerapan akad *wadi'ah* pada praktik Tabungan Simpanan Masyarakat yang diadakan di Desa Talagasari khususnya di RT 004/RW 001, diharapkan dapat membawa manfaat dan keuntungan bagi masyarakat Talagasari, sekaligus dapat mendorong terciptanya karakter masyarakat yang hemat.

## **H. Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran yang bersifat menyeluruh serta ada keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, dan untuk mempermudah dalam proses penulisan ini, maka perlu adanya sistematika pada penulisan. Adapun sistematika pada penulisan ini melalui beberapa bab, yaitu:

### **BAB 1           PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat/ Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu

---

<sup>12</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2016), h. 89.

yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian atau dasar dari penulisan skripsi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknis Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Desa Talagasari, Gambaran Umum Tabungan Simpanan Masyarakat, Analisis Akad *Wadi'ah* Pada Praktik Tabungan Simpanan Masyarakat, dan Faktor Pendorong Karakter Masyarakat yang Hemat.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua materi yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dan saran.